

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan, pengolahan data, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan tahapan metodologi, dimulai dari pekerjaan persiapan, pembangunan akses jalan, mobilisasi, hingga pekerjaan utama seperti pembangunan checkdam dan pekerjaan pendukung lainnya.
2. Peralatan yang digunakan seperti excavator, dump truck, concrete mixer, theodolite, waterpass, pompa air, hingga perlengkapan las, telah mendukung jalannya pekerjaan secara efektif sesuai fungsi dan kebutuhan di lapangan.
3. Pengendalian mutu dilaksanakan mengacu pada sistem manajemen mutu ISO 9001:2007, dengan pemeriksaan material, pengujian laboratorium, serta pengawasan ketat dari tenaga pengendali mutu. Hal ini memastikan material dan metode kerja sesuai standar.
4. Data kegiatan diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen kontrak induk, dokumentasi lapangan, serta referensi dari jurnal dan artikel penelitian, sehingga memperkuat validitas.
5. Standar mutu pekerjaan menunjukkan bahwa pelaksanaan di lapangan secara umum telah sesuai dengan spesifikasi umum dan teknis yang tercantum dalam kontrak, meskipun terdapat beberapa kendala teknis yang dapat diatasi dengan metode kerja alternatif.
6. Hasil akhir kegiatan dapat dikatakan memenuhi kriteria mutu, waktu, dan teknis yang telah ditentukan, serta memberikan manfaat bagi keberlanjutan fungsi konstruksi dan lingkungan sekitar.

5.2 Saran

Agar pelaksanaan kegiatan di masa mendatang lebih optimal, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan lebih matang diperlukan terutama dalam pekerjaan persiapan,

seperti akses jalan dan penentuan titik elevasi, agar pekerjaan utama tidak mengalami keterlambatan.

2. Pengawasan mutu perlu ditingkatkan secara berkesinambungan dengan memperbanyak inspeksi di lapangan dan memperkuat koordinasi antara kontraktor, konsultan, dan pengguna jasa.
3. Pemeliharaan pasca konstruksi harus diperhatikan, khususnya pada bagian checkdam, pasangan batu, serta area lereng dengan gebalan rumput, agar umur bangunan lebih panjang dan berfungsi maksimal.
4. Pemanfaatan teknologi konstruksi seperti penggunaan peralatan modern dan metode kerja inovatif dapat ditingkatkan untuk mendukung efisiensi waktu, biaya, dan kualitas pekerja.